

PERAN AUDIT INTERNAL PADA PERUSAHAAN DALAM PENCEGAHAN *FRAUD* PASCA PANDEMI COVID-19

Didi Permadi Adi Saputra¹, Ghina Fitri Ariesta Susilo²

^{1,2}Universitas Tidar

Corresponding Author: ¹didipermadi201102@gmail.com, ²ghinafitri.ariesta@untidar.ac.id

Article History

Received: 17-11-2022

Revised: 27-11-2022

Accepted: 06-12-2022

Kata Kunci:

Peran Audit Internal;
Pencegahan Fraud

Keywords:

Internal Audit Role; Fraud
Prevention

ABSTRAK:

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana peran audit internal dalam pencegahan fraud pada perusahaan yang terjadi sebelum dan saat pandemi serta strategi audit internal dalam pencegahan fraud pasca pandemi Covid-19. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode kajian kepustakaan (*literature review*) dalam menganalisis peran audit internal dalam pencegahan fraud pada laporan keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, peran audit internal pada perusahaan sangat diperlukan dalam pencegahan fraud. Hal tersebut berdasarkan kegiatan operasional perusahaan pasca pandemi yang meningkat sehingga kondisi keuangan perusahaan akan semakin kompleks. Oleh karena itu, audit pada perusahaan harus dilakukan untuk mencegah terjadinya fraud terhadap laporan keuangan perusahaan. Bertujuan agar dapat melindungi aset yang dimiliki perusahaan serta terhindar dari kerugian.

ABSTRACT:

This research was conducted with the aim of analysing the role of internal audit in preventing fraud in companies that occurred before and during the pandemic as well as internal audit strategies in preventing fraud after the Covid-19 pandemic. Researchers used a type of qualitative research with the literature review method (*literature review*) in analysing the role of internal audit in preventing fraud in company financial reports before and during the Covid-19 pandemic. Based on the results of the analysis conducted, the role of internal audit in companies is indispensable in preventing fraud. This is based on the increase in post-pandemic company operational activities so that the company's financial condition will become increasingly complex.

Therefore, an audit of the company must be carried out to prevent fraud against the company's financial statements. Aims to be able to protect the assets owned by the company and avoid losses.

PENDAHULUAN

Penyakit menular Covid-19 yang terjadi dan dialami oleh seluruh negara di dunia yang disebabkan oleh infeksi virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (WHO, 2020). Terjadinya pandemi Covid-19 menyebabkan melemahnya perekonomian di seluruh negara termasuk Indonesia. Salah satu dampak terjadinya pandemi tersebut yaitu perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan yang mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Sebagai bentuk pencegahan awal yang dapat dilakukan adalah kegiatan operasional perusahaan yang harus terpaksa dibatasi guna memaksimalkan modal yang tersedia untuk bertahan dan meminimalkan biaya yang harus dikeluarkan.

Covid-19 dengan penyebarannya yang begitu cepat berdampak terhadap kondisi perekonomian negara. Dilakukannya pembatasan aktivitas bagi masyarakat tentu berdampak pada berbagai sektor ekonomi yang terkena dampak negatif dari pandemi Covid-19 tersebut (Dunakhir & Idrus, 2021). Setelah berbagai upaya yang dilakukan pemerintah guna mengatasi pandemi Covid-19, hingga saat ini segala upaya yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil. Dengan adanya penurunan penyebaran virus Covid-19 berdampak pada berjalannya kembali perekonomian. Perusahaan sudah mulai meningkatkan kegiatan operasinya. Para investor yang sebelumnya telah menarik modalnya kini telah menanamkan kembali modalnya kepada perusahaan. Tentu dari hal tersebut pengelolaan keuangan juga akan semakin kompleks dibandingkan ketika tingkat pandemi masih tinggi. Oleh sebab itu, perusahaan akan mengamankan nilai yang dimiliki agar tidak terjadi kerugian oleh faktor kesengajaan maupun tidaksengajaan. Faktor kesengajaan dalam hal ini adalah bentuk dari tindakan kecurangan yang dilakukan pelaku untuk suatu kepentingan namun tentu akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Menurut Gilbert & Wakefield (2018) *fraud* adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan tertentu secara ilegal, pencurian, *apropriasi*, dan rekayasa terhadap laporan keuangan meliputi aset dan kewajiban. Kecurangan (*fraud*) merupakan tindakan melanggar hukum yang dilakukan dalam bentuk penipuan, menyembunyian, atau ancaman kepercayaan. Tindakan yang tidak dilakukan dengan menggunakan ancaman maupun kekerasan fisik. Dilakukan oleh individu, dan organisasi demi mendapatkan uang, property, atau layanan agar dapat terhindar dari pembayaran atau kehilangan layanan, maupun untuk mengamankan keuntungan bisnis pribadi. Dalam mencegah terjadinya *fraud* untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan *stakeholders*, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum, diperlukan suatu standar, melalui pengamatan, penelitian dan pemeriksaan atas pelaksanaan tugas yang telah disusun di dalam perusahaan.

Perusahaan tentu memerlukan suatu standar dalam mengamankan aset yang dimiliki agar tidak terjadi kecurangan (*fraud*). Di mana perusahaan yang beroperasi diberbagai sektor tentu dalam pengelolaan keuangan sangat kompleks sehingga persentase akan terjadinya tindak kecurangan terhadap laporan keuangan cukup tinggi. Menurut Kurniasari (2017) perlu adanya upaya yang dilakukan untuk mencegah tindak kecurangan secara tepat dan benar, sehingga mampu mengantisipasi kemungkinan upaya kecurangan sedini mungkin agar terhindar dari risiko kerugian. Maka diperlukan peran audit sebagai pencegahan kecurangan

(*fraud prevention*), pendeteksian kecurangan (*fraud detection*), dan penginvestigasian kecurangan (*fraud investigation*). Berdasarkan hal tersebut peran audit internal sangat penting bagi perusahaan dalam mencegah atau mengurangi terjadinya *fraud*, dengan adanya audit, bentuk *fraud* maupun tindakan kesalahan yang akan merugikan perusahaan tentu dapat dicegah atau dihindari. Maka peran audit internal yang semakin baik bagi perusahaan tentu semakin baik juga pencegahan terhadap *fraud*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran audit internal dalam mencegah *fraud* pada perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19. Serta upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya *fraud* pasca pandemi Covid-19 secara benar dan tepat sasaran sehingga perusahaan terhindar dari kerugian.

LANDASAN TEORI

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-496/BL/2008, audit internal merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki kondisi perusahaan secara independent dan obyektif, yang dilakukan melalui evaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, serta tata kelola perusahaan. Audit internal adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan audit dan pelaporan hasil audit yang terkoordinasi dalam tiap-tiap tingkatan manajemen yang sesuai dengan struktur pengendalian yang telah dibentuk. Dari pengertian tersebut maka, audit internal bertindak dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan perusahaan untuk kemudian digunakan dalam menganalisis dan mengevaluasi kesesuaian kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan.

Peran Audit

Audit internal sebagai pandangan dan sumber informasi bagi manajemen terhadap kepastian mengenai kebijakan yang telah ditetapkan tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaannya (Syahputra, 2019). Audit berperan dalam membantu mencegah kecurangan melalui pengujian kecukupan dan keefektifan system pengendalian dengan mencari tahu tingginya resiko yang dianalisis. Aktivitas audit yang dilakukan akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Peran audit yaitu pencegahan, pendeteksian, dan penginvestigasian *fraud* tentu dapat mencegah dan mengurangi tindakan *fraud* pada perusahaan. Sehingga apabila audit yang dijalankan secara berkualitas atau memberi peran yang baik maka peran audit dalam mencapai tujuan perusahaan dapat berfungsi dengan baik.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Mandasari (2017) merupakan hasil akhir dari yang berguna untuk mengetahui serta menganalisis data keuangan atau aktivitas perusahaan yang diperoleh melalui serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis pada perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut, laporan keuangan adalah catatan informasi perusahaan yang berisi kondisi keuangan selama periode berjalan yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang telah terjadi dimasa lalu. Sebagai sebuah pertanggung jawaban terhadap pihak-pihak yang memiliki kepentingan, maka perusahaan wajib menyusun laporan keuangan perusahaan secara benar dan valid.

Analisis Laporan Keuangan

Kinerja perusahaan diukur berdasarkan penilaian melalui pendekatan keuangan yang berasal dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan karena laporan keuangan

menyangkut tentang penghimpunan dana dan penyaluran dana (Martini et al, 2016). Untuk dapat memberikan evaluasi terhadap kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dimasa kini dan masa depan diperlukan berbagai pertimbangan untuk kemudian dapat memutuskan sebuah kebijakan. Pertimbangan tersebut dilakukan dengan melalui berbagai analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Salah satu analisis yang digunakan perusahaan yaitu analisis rasio, rasio keuangan berisi kegiatan membandingkan nilai-nilai yang terdapat pada laporan keuangan yang dilakukan dengan membagi angka yang satu dengan yang lainnya. Laporan analisis keuangan membantu perusahaan dalam mengetahui kelemahan dan kekurangannya sehingga perusahaan dapat memperbaiki melalui kebijakan-kebijakan dan keputusan dalam upaya untuk mengurangi kelemahan maupun kekurangan yang terjadi. Maka, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi untuk mengevaluasi kelemahan maupun kekurangan perusahaan agar dapat mengambil keputusan terhadap kebijakan yang sesuai untuk diterapkan.

Fraud (kecurangan)

Kecurangan yang diungkapkan oleh *The Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) dalam Budiantari *et al*, (2017) merupakan perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan secara sengaja oleh orang lain dengan cara penipuan dan kebohongan kepada orang tersebut dengan tujuan memperoleh keuntungan ekonomi, pribadi, organisasi, maupun politik yang dilakukan secara tidak adil serta merugikan pihak lain. Sementara organisasi auditor internal di Amerika Serikat, *The Institute of Internal Auditor* (IIA) menjelaskan bahwa kecuranga (*fraud*) merupakan segala tindakan yang tidak sesuai peraturan serta melanggar hukum berupa adanya kesengajaan untuk melakukan kecurangan. Dapat diartikan bahwa, *fraud* adalah segala bentuk kecurangan berupa penyimpangan dan tindakan melawan hukum secara sengaja demi tercapainya suatu tujuan dengan menipu atau memberikan informasi yang tidak sesuai fakta kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Pencegahan Fraud

Pencegahan *fraud* adalah bentuk upaya yang dilakukan untuk menghalau, membatasi, dan memeriksa segala kegiatan yang berisiko terjadinya *fraud*. Program anti *fraud* tentu cara paling efektif dalam mencegah *fraud* yang harus diterapkan pada perusahaan. *Fraud* tidak dapat terjadi apabila tidak ada kesempatan bagi pelaku, oleh karena itu diperlukan pengendalian yang berkualitas dan baik dalam mencegah terjadinya *fraud*. Papoola, et.al. (2016) melalui penilaian atas risiko kecurangan mampu secara efektif dalam pencegahan *fraud* serta dapat untuk meningkatkan kompetensi auditor dalam mencari, mendeteksi, dan mencegah *fraud*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kajian kepustakaan (*literature review*). Menurut Creswell, John. W. (2014; 40), *literature review* merupakan ringkasan yang berisi teori, temuan, bahan penelitian dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah metode analisis dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta dan kemudian dilakukan analisis untuk dapat memberikan pemahaman serta penjelasan yang dapat dipahami.

PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak pada seluruh bidang, salah satunya bidang ekonomi. Adanya pandemi ini menyebabkan perusahaan-perusahaan harus membatasi setiap kegiatan operasionalnya. Namun setelah berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi pandemi mampu menurunkan penyebaran Covid-19. Dari kondisi tersebut kondisi perekonomian mulai membaik, dibuktikan dengan tingkat operasional perusahaan mulai meningkat kembali. Tingkat aktivitas perusahaan yang meningkat tentu berpengaruh terhadap aktivitas keuangan perusahaan. Meningkatnya aktivitas keuangan perusahaan diperlukan pencegahan atas resiko terjadinya tindakan *fraud* yang dapat terjadi pada sebuah perusahaan. Dalam penelitian Yusriwanti (2017) laporan keuangan sangat memiliki kemungkinan terjadinya penyimpangan, baik secara sengaja maupun tidak disengaja. Penyimpangan tersebut tentu dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya kondisi keuangan yang meningkat pasca pandemi tentu berisiko terhadap tindakan kecurangan demi keuntungan pihak tertentu. Melalui penyajian laporan keuangan yang material tentu dapat di indikasikan tidak adanya tindak kecurangan dalam perusahaan tersebut.

Tingkat kecurangan pada laporan keuangan perusahaan dapat diidentifikasi melalui kondisi laporan keuangan yang disajikan secara material dan dapat memberikan informasi yang benar terhadap kondisi perusahaan yang sebenarnya atau tidak. Kecurangan pada laporan keuangan tentu berdampak pada perusahaan dan memiliki kerugian yang dapat dialami oleh berbagai pihak yang terkait. Dari hal tersebut maka diperlukan peran audit internal dalam pencegahan *fraud* pasca pandemi. Namun melihat audit internal baik sebelum dan saat adanya pandemi tentu terjadi perubahan dalam proses audit internal. Selain itu, audit internal pasca pandemi tentu akan terdapat perubahan kembali untuk pencegahan terjadinya tindakan *fraud*.

Peran Audit Internal dalam Pencegahan *Fraud* Sebelum Pandemi Covid-19

Fraud yang terjadi terhadap laporan keuangan merupakan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen berupa salah saji material terhadap laporan keuangan yang tentu akan merugikan investor dan kreditor. Laporan keuangan yang baik tentu akan memberikan informasi sehingga bermanfaat bagi manajer untuk mengelola resiko dan mengevaluasi sistem kontrol yang ada pada lini bisnis serta memiliki pengaruh atau kontribusi yang besar terhadap pencegahan tindakan kecurangan.

Audit internal memiliki fungsi untuk menganalisis dan menilai risiko yang sangat penting. Peran audit internal bagi perusahaan yaitu membantu proses pengendalian dan tata kelola pada perusahaan agar tetap baik. Audit internal dibentuk dalam suatu perusahaan berguna untuk melakukan evaluasi berdasarkan peraturan perusahaan dengan tujuan untuk melindungi aset perusahaan dari tindakan kecurangan yang dapat terjadi (Putra, 2021). Menurut Chrytabel et al. (2020) Audit internal yang berperan sebagai *consultant* yang memberikan pengarahan konsultasi, evaluasi dan penilaian dalam melakukan pengendalian internal serta manajemen risiko sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja dan nilai perusahaan. Selain itu audit internal memiliki peran sebagai katalisator yang memberikan motivasi dan arahan bagi seluruh bagian perusahaan yang dapat memberikan dampak jangka panjang menuju arah yang lebih baik bagi perusahaan.

Audit internal dalam pencegahan *fraud* sebelum terjadinya pandemi Covid-19 proses aktivitas kerja dan proses pemeriksaan dapat dilakukan secara langsung sehingga proses pengumpulan bukti audit dapat berjalan dengan lancar. Aktivitas kerja dan proses pemeriksaan audit internal dapat diterima secara luas, berdasarkan pada kerangka kerja yang fleksibel Lestari & Benawati (2020). Sehingga peran audit internal dapat dijalankan untuk

melakukan evaluasi pengendalian internal dan manajemen risiko yang mampu memberikan penilaian dan arahan untuk dapat meminimalisir adanya tindakan *fraud* pada perusahaan.

Dalam penelitian Suginam (2017) menjelaskan bahwa audit internal memiliki pengaruh yang besar dalam mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan operasional perusahaan bahkan dalam pencegahan terhadap *fraud*. Selain itu Muhammad Ridho Syahputra (2012) dengan penelitian terkait peranan audit menemukan hasil bahwa audit internal yang dilakukan pada perusahaan telah berjalan efektif dalam pencegahan *fraud*, dimana unsur-unsur pengendalian yang diterapkan berjalan sesuai ketentuan.

Peran Audit Internal dalam Pencegahan *Fraud* di Masa Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 yang melanda menimbulkan pengaruh terhadap proses kerja dan proses pemeriksaan pada audit internal. Adanya pembatasan aktivitas secara langsung berpengaruh terhadap proses pengumpulan bukti audit serta proses pemeriksaan secara langsung karena adanya peraturan pemerintah dalam upaya mengurangi tingginya penyebaran Covid-19. Perubahan kondisi ekonomi yang terjadi mengakibatkan munculnya tantangan dan risiko yang dihadapi perusahaan. Tantangan dan resiko yang dihadapi perusahaan dapat berupa resiko likuiditas, profitabilitas, dan kinerja perusahaan. Kondisi ekonomi yang memburuk dan semakin melemahnya pengawasan membuat teralihkannya fokus perusahaan dalam menghadapi kesulitan selama pandemi Covid-19 sehingga membuka kesempatan bagi pelaku kecurangan memanfaatkan situasi dalam melakukan tindakan yang merugikan bagi perusahaan. Tingkat resiko yang lebih tinggi saat pandemi dan meningkatnya kekhawatiran yang dialami debitor dan kreditor, serta munculnya peralihan bisnis perusahaan ke bidang lain sebagai perubahan strategi bisnis yang dijalankan perusahaan, menyebabkan audit internal harus mampu mengidentifikasi resiko-resiko baru yang bermunculan (Agustin, 2021).

Adanya pandemi Covid-19 berdampak pada perubahan proses audit untuk membatasi dan mengidentifikasi resiko terjadinya *fraud* yang ada. Audit internal perlu adanya pemeriksaan dan meninjau kembali proses yang harus dilakukan secara langsung. Penelitian yang dilakukan oleh Franita (2020) yang mengungkapkan mengenai penyesuaian langkah dalam menjaga efektivitas di masa pandemi yang dijalankan oleh PT. Pelindo diantaranya dengan audit internal menjadi bagian sistem pengendalian internal dan ikut sertanya audit internal berpartisipasi dalam rapat program tahunan. Selain itu proses audit internal melalui remote auditing menjadi alternatif proses pemeriksaan dan aktivitas kerja dapat tetap berjalan selama pandemi sehingga peran audit internal dalam membantu manajemen dan direktur untuk proses pengendalian internal dan mendeteksi *fraud* dapat dilakukan secara optimal.

Hal yang Perlu Diperhatikan Audit Internal dalam Pencegahan *Fraud* Pasca Pandemi

Pandemi Covid-19 yang menyebabkan proses audit harus dilakukan penyesuaian dalam proses audit agar mencegah terjadinya *fraud*. Menurut (Agustin, 2021) adanya pandemi menyebabkan adanya tekanan perekonomian yang menjadi salah satu faktor tindakan *fraud* karena terbatasnya pengawasan sehingga memberikan peluang bagi para pelaku dalam melakukan kecurangannya. Adanya penyesuaian proses audit ketika pandemi yang kurang efektif harus segera dilakukan pembenahan dalam menghadapi perubahan pasca pandemi. Perubahan perusahaan dalam menghadapi peningkatan aktifitas operasional dalam proses pemulihan kondisi perusahaan melalui berbagai inovasi terus dilakukan. Sehingga penting bagi audit internal dalam melakukan identifikasi atas resiko-resiko dan melakukan manajemen resiko untuk tujuan pencegahan terjadinya tindak *fraud* pada perusahaan.

Kondisi dunia sebelum dan sesudah adanya pandemi tentu tidak sama, perubahan perilaku perusahaan telah menyebabkan tren perusahaan ke arah yang berbeda. Ketidakpastian dalam melakukan penilaian dan manajemen resiko audit akibat dampak dari

pandemi Covid-19 membuat audit internal harus melakukan penilaian dan manajemen audit secara berkala. Selain itu penerapan alternatif audit selama pandemi yang masih perlu dilakukan evaluasi terhadap keakuratan hasil audit menjadikan pentingnya audit internal dalam melihat kembali resiko-resiko yang akan dihadapi perusahaan khususnya pasca Covid-19.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah pentingnya audit internal bagi perusahaan dalam mengantisipasi kecurangan (*fraud*) pasca pandemi Covid-19. Sebelum munculnya pandemi proses audit internal dapat dilakukan secara langsung namun dengan adanya pandemi menyebabkan proses audit harus dilakukan penyesuaian. Dengan adanya penyesuaian tersebut proses audit menjadi kurang efektif sehingga harus terus dilakukan evaluasi untuk mencegah resiko-resiko adanya *fraud* pada perusahaan. Dari poin tersebut maka dalam menghadapi perubahan pasca pandemi tentu diperlukan evaluasi kembali proses audit yang dilakukan sebelumnya untuk memperoleh hasil audit internal yang akurat. Perubahan pada perusahaan khususnya pasca pandemi menimbulkan resiko bisnis yang dihadapi perusahaan meningkat, sehingga peran audit internal diperlukan untuk mencegah terjadinya resiko bisnis dan terjadinya tindakan *fraud* pada perusahaan

Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari hasil studi literatur, penulis dapat memberikan saran bahwa pasca pandemi Covid-19 proses audit internal dapat dilakukan secara maksimal untuk memperoleh audit yang akurat dalam mencegah tindakan *fraud* pada perusahaan. Dimana ketika terjadi pandemi proses audit terhambat karena keterbatasan akses dalam melakukan audit maka dengan berakhirnya pandemi harus segera dilakukan penyesuaian agar dapat memperoleh audit internal yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Audit internal harus dapat memberikan penilaian terhadap resiko-resiko terjadinya *fraud* yang merugikan perusahaan dalam menghadapi kondisi pasca pandemi. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif untuk membuktikan secara empiris peran audit internal pasca pandemi dalam mencegah terjadinya *fraud* pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin, F. (2021). Respon Internal Audit atas Dampak Pandemi Covid-19. 293-306.
- [2] Ahmad Waluya Jati, W. J. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi COVID-19 . *Jurnal Akademi Akuntansi*, 34-46.
- [3] Basri, U. F. (2021). Whistleblowing System dan Peran Audit Internal dalam Mencegah Fraud. *Islamic Accounting and Finance Review*, 122-130.
- [4] Budiantari, N. N. (2017). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Profesionalisme Badan Pengawas dan Moralitas terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-11.
- [5] Cecilia Engko, N. A. (2021). Analisis Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud Dengan Menggunakan Fraud Diamond Model. *Accounting Research Unit: ARU Journal*, 45-59.
- [6] Essa Dianca Marsandy, R. (2018). Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada PT Semen Padang). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 238-246.
- [7] Franita, R. (2020). Efektifitas Audit Internal di Tengah Wabah COVID . *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 482-488.

- [8] Ghebriel Dewi Natalia, E. S. (n.d.). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Potensi Kebangkrutan Masa Pandemi COVID-19 (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-20.
- [9] Ijudien, D. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 82-97.
- [10] Kurniasari, N. T. (2017). *Strategi Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Keuangan Badan Litbang dan Inovasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- [11] Kusminaini Armin, A. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal dan Komite Audit Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT TDC KISEL di Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ratri (Riset Akuntansi Tridinanti)*, 48-66.
- [12] Kustiawan, M. (2016). Pengaruh Pengendalian Intern dan Tindak Lanjut Temuan Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang Berimplikasi Terhadap Pencegahan Fraud . *Jurnal Akuntansi*, 345-362.
- [13] Lestari, Y. A. (2020). Efektifitas Peran Internal Audit Dalam Mencegah Dan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- [14] Mandasari, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Laporan Keuangan Pada CV. Awijaya Palembang. In *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- [15] Martini, R. V. (2016). Effect of Intellectual Capital To Return on Equity (Study on Consumer Goods Industry Listed in Indonesia Stock Exchange). *International Journal of Business, Accounting and Management*, 2527–3531.
- [16] Muhammad Fahmi, M. R. (2019). Peranan Audit Internal dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 24-36.
- [17] Njauwman, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi COVID-19.
- [18] Nurul Alfian, R. P. (2019). Peran Audit Internal Dalam Upaya Preventif Fraud (Study Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 45-59.
- [19] Putra, D. G. (2021). Pendekatan Remote Auditing Untuk Internal Audit Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) pada Masa Pandemi Covid-19. 1-9.
- [20] Rajagukguk, T. S. (2017). Pengaruh Internal Audit dan Pencegahan Fraud Terhadap Kinerja Keuangan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 8-21.
- [21] S Dunakhir, M. I. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Eceran di Indonesia Selama Tahun Pertama Masa Pandemi Covid 19. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 1778–1785.
- [22] Saipul Hajat, E. R. (2021). Pengaruh Peranan Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. 230-243.
- [23] Sudarmanto, E. (2020). Manajemen Risiko: Deteksi Dini Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 107-121.
- [24] Suginam. (2017). Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud . *Riset & Jurnal Akuntansi*, 23-28.
- [25] Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud. In *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- [26] Ulfa Nita Dewi, N. F. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan. *Jurnal HUMMANSI*, 1-17.

- [27] Yusriwati, S. M. (2017). Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan pada Perusahaan Perbankan di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-13.